

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sistem informasi merupakan bagian dari sistem yang lebih besar yang meliputi pemasukan data (*input*) kemudian diolah melalui suatu mekanisme pemrosesan data (*process*) dan informasi sebagai hasil dari pemrosesan dapat dijadikan kembali sebagai suatu input pada proses yang lainnya sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi sebagai sistem yang khusus mengolah data dan informasi tersebut. Adapun peranan sistem informasi pada organisasi yaitu peranan pertama mendukung strategi-strategi untuk keunggulan kompetitif, dimana berurusan dengan kegiatan operasional di organisasi seperti pencatatan transaksi penjualan, pemantauan inventori, pembayaran gaji pegawai, dan bahkan untuk kepentingan evaluasi tren penjualan. Peranan kedua mendukung pembuatan keputusan, dimana berhubungan dengan dukungan informasi untuk membantu manajer supaya dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Peranan yang ketiga yaitu mendukung proses dan operasi bisnis, dimana ditujukan untuk eksekutif dalam memperoleh keunggulan strategik terhadap kompetitor (Abdul Kadir, 2014).

Berbagai kebaikan dapat diberikan oleh sistem apabila penggunaan dan implementasinya tepat bagi setiap bagian yang ada dalam organisasi terkait. Seperti yang telah diketahui, sebuah organisasi memiliki begitu banyak sekali aktivitas kerja yang beberapa diantaranya merupakan sebuah proses vital dan penting.

Aktivitas vital dan penting inilah yang dinilai banyak pihak sering sekali terjadi kesalahan yang secara langsung berdampak bagi kesehatan organisasi. Sebuah sistem didalam pengimplementasiannya pada sebuah organisasi juga tidak luput dari berbagai risiko kegagalan dan hambatan. Banyak sekali ditemukan kasus yang berkaitan dengan kinerja sistem pada organisasi yang tidak berjalan dengan baik.

CV Kharisma Wijaya Jambi adalah sebuah bentuk organisasi yang bergerak dalam penjualan dan penyuplaian barang pada organisasi atau masyarakat yang membutuhkan. Dalam melakukan aktivitas dan proses kerjanya, CV Kharisma Wijaya Jambi telah dibantu oleh sebuah sistem informasi agar menambah kebaikan dalam setiap proses yang ada. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang IT, maka muncul sebuah proses baru yang ditujukan untuk mengevaluasi sistem informasi yang sedang berjalan. Evaluasi yang dimaksud adalah aktivitas pengumpulan bukti sehingga dapat dilihat apakah sistem yang sedang beroperasi dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan organisasi yang ada. Pada umumnya, sebuah proses evaluasi akan memberikan gambaran sederhana bagi pihak terkait dengan objek yang dievaluasi. Bahkan, dalam proses perancangan sebuah perangkat lunak, ada proses pengujian dan perawatan yang perlu dilakukan agar perangkat lunak yang dihasilkan dapat berkualitas. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah proses audit sistem informasi dengan mengambil sebuah judul **“Audit Sistem Informasi Pada CV Kharisma Wijaya Jambi Dengan Standar COBIT 4.1 Domain Delivery And Support.”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara melakukan proses audit pada sistem informasi di CV Kharisma Wijaya Jambi dengan Standar COBIT 4.1 *Domain Delivery and Support* ?
2. Bagaimana cara menganalisis kematangan sistem dengan menggunakan analisis *maturity level* dengan Standar COBIT 4.1 *Domain Delivery and Support* ?

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada penelitian kali ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak melakukan perancangan sebuah sistem dalam organisasi terkait.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Standar COBIT 4.1 *Domain Delivery and Support*.
3. Penelitian ini akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dibutuhkan seperti wawancara, questioner, dan observasi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun tujuan pada penelitian yang dilakukan kali ini sebagai berikut :

1. Memperoleh hasil evaluasi sistem informasi yang sedang berjalan pada organisasi terkait.

2. Mendapatkan penilaian mengenai tingkat kematangan pada sistem yang diimplementasikan oleh organisasi.

Selain tujuan diatas, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian sebagai berikut :

1. Memberikan sebuah gambaran apakah sistem yang ada telah berjalan sesuai dengan harapan organisasi.
2. Memberikan sebuah pedoman dan petunjuk bagi organisasi dalam membuat sebuah keputusan terkait sistem informasi yang dipakai.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan kali ini, penulis akan menguraikan secara lebih jelas mengenai gambaran umum dalam setiap bab dari laporan penelitian. Adapun rincian uraian terbagi dalam poin – poin sebagai berikut.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab yang pertama ini, akan dipaparkan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab yang kedua berisi kumpulan teori maupun konsep – konsep yang digunakan sebagai landasan bagi peneliti dalam menyusun dan melakukan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab yang ketiga menguraikan metodologi yang dipakai oleh peneliti dalam mendukung proses penelitian. Dalam hal ini, akan dipaparkan mengenai tahapan setiap proses yang ada di dalam penelitian.

BAB 4 : ANALISIS TATA KELOLA TI

Pada bab yang keempat yaitu pembahasan, akan dijabarkan mengenai proses analisis data oleh peneliti dalam hal penerapan dan pengukuran *IT Governance* pada organisasi atau objek terkait.

BAB 5 : HASIL PENELITIAN DAN REKOMENDASI

Pada bab yang kelima ini akan dijabarkan mengenai hasil penelitian yang didapatkan serta rekomendasi atas hasil tersebut. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi sebuah solusi atas setiap kelemahan yang ada pada sistem terkait.

BAB 6 : PENUTUP

Pada bab yang terakhir, akan dijelaskan mengenai kesimpulan serta saran yang didapatkan dari proses penelitian yang ada.